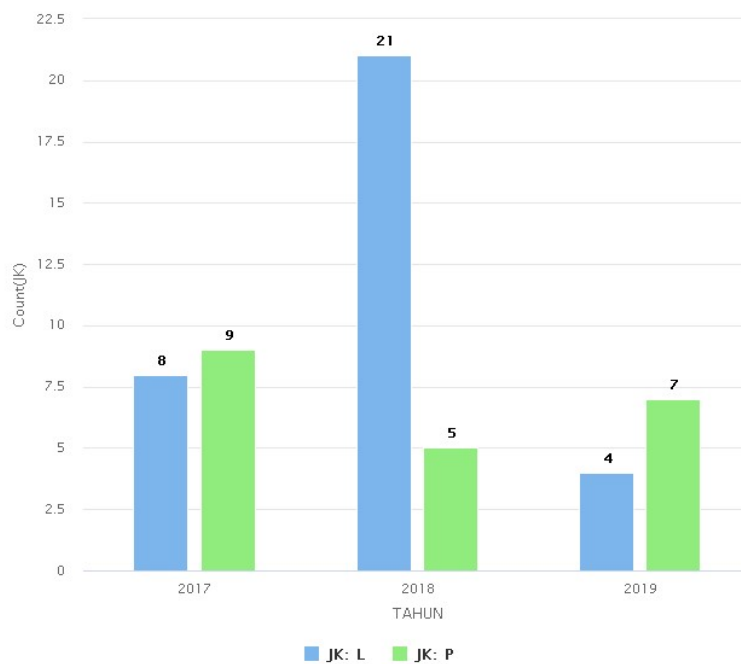


BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Identifikasi jenis kelamin pada pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham



Gambar 9. Diagram Frekuensi Jumlah Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Proses Pikir Waham di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

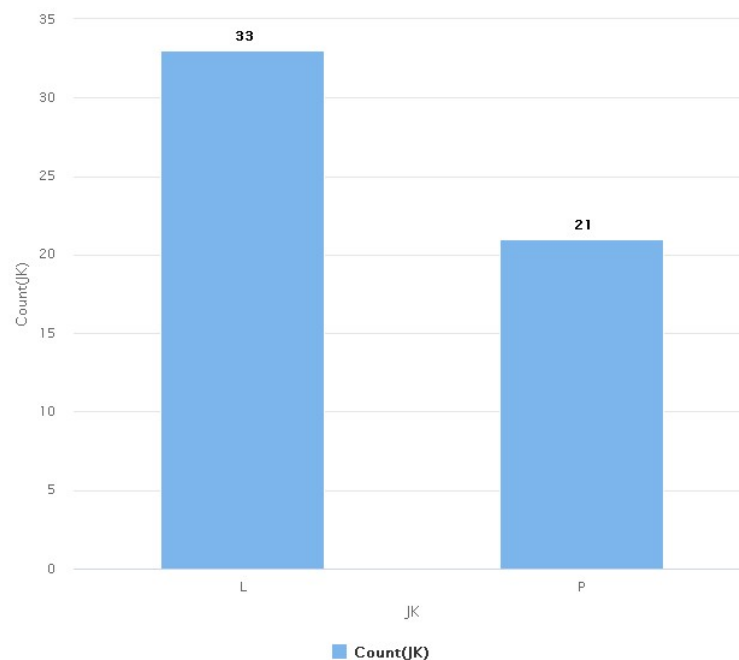
Dan juga dapat diketahui bahwa pasien gangguan proses pikir waham pada skizofrenia tahun 2017 yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 8 orang (14,81%) dan yang perempuan sebanyak 9 orang (16,66%). Kemudian pada tahun 2018 yang berjenis

kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (38,88%) dan yang perempuan sebanyak 5 orang (9,25%). Dan pada tahun 2019 pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 4 orang (7,40%) dan yang perempuan 7 orang (12,96%).

2. Karakteristik faktor yang mempengaruhi gangguan proses pikir waham pada pasien skizofrenia

a. Identifikasi Jenis Kelamin Pasien Gangguan Proses Pikir

Waham Pada Skizofrenia.



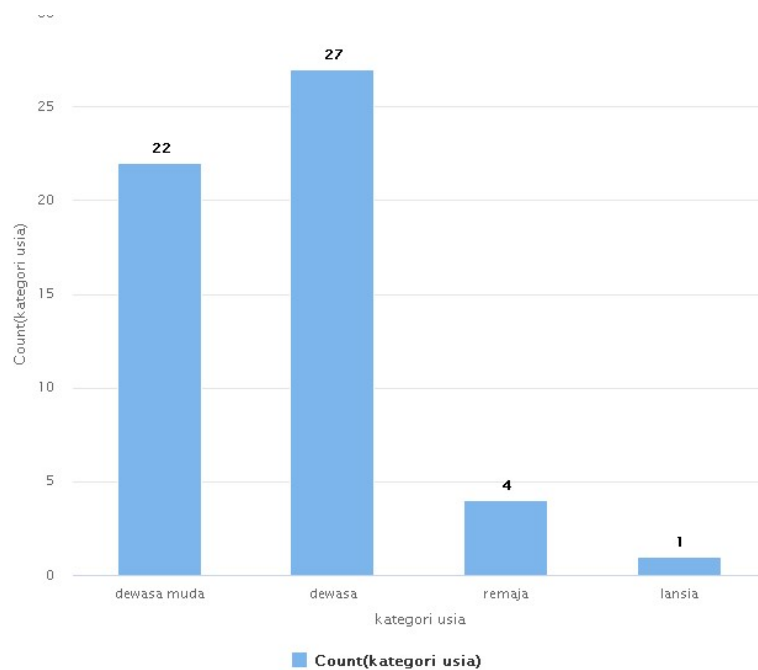
Gambar 10. Diagram Jenis Kelamin Pasien Gangguan Proses Pikir

Waham Pada Skizofrenia

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien gangguan proses pikir waham dengan skizofrenia di

dominasi oleh pasien dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 33 orang atau sebanyak (61,11%). Sedangkan pasien dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 21 orang atau sebanyak (38,88%).

b. Identifikasi Kategori Usia Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia



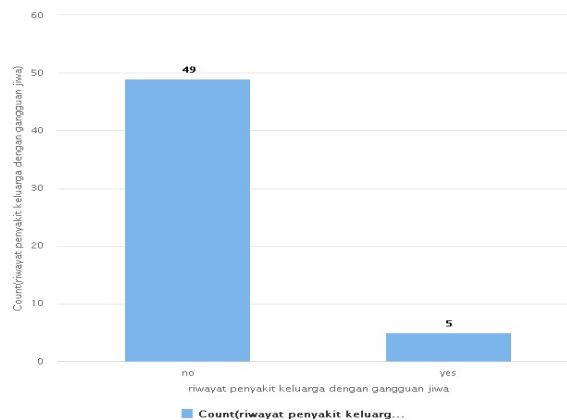
Gambar 11. Diagram Kategori Usia Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia

Menurut Erikson (2012), dalam teori perkembangan psikososial tahapan usia dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu:

- 1) 0 - 18 bulan (Bayi)
- 2) 19 bulan – 3 tahun (Balita)
- 3) 4 – 6 tahun (Anak *Pre School*)
- 4) 7 – 12 tahun (Anak)
- 5) 13 – 18 tahun (Remaja)
- 6) 19 – 35 tahun (Dewasa Muda)
- 7) 36 – 64 tahun (Dewasa)
- 8) 65 tahun keatas (Lansia)

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang berjumlah 54 orang didominasi oleh kategori usia dewasa 27 orang (50%), selanjutnya disusul oleh kategori usia dewasa muda 22 orang (40,74%), kemudian kategori usia remaja 4 orang (7,40%), dan yang terakhir kategori usia lansia 1 orang (1,85%).

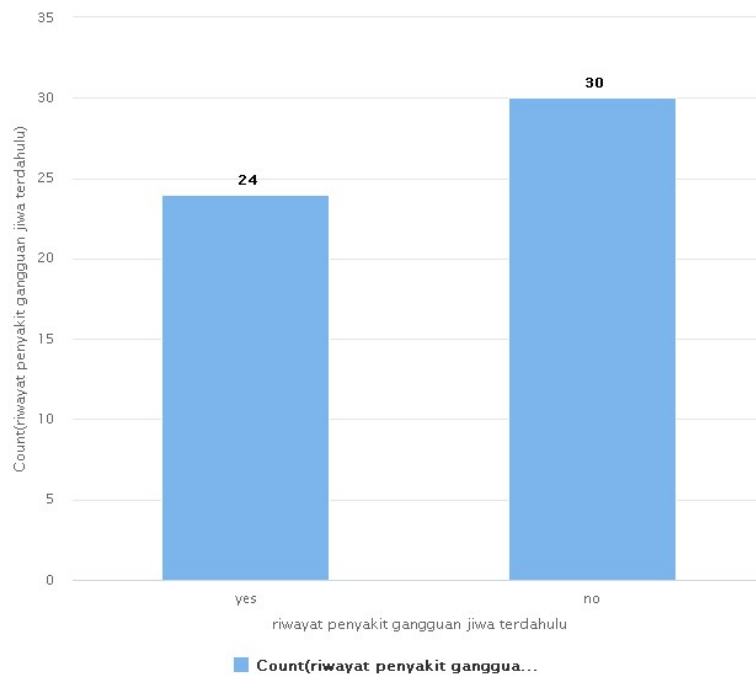
c. Identifikasi Riwayat Penyakit Keluarga Dengan Gangguan Jiwa



Gambar 12. Diagram Riwayat Penyakit Keluarga dengan Gangguan Jiwa Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia

Dapat diketahui bahwa dari diagram diatas, dari 54 pasien gangguan proses pikir waham pada skizofrenia yang memiliki riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa sebanyak 5 orang (9,25%), dan yang tidak memiliki riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa sebanyak 49 orang (90,74%). Jadi dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham hanya sedikit yang memiliki keluarga dengan riwayat gangguan jiwa.

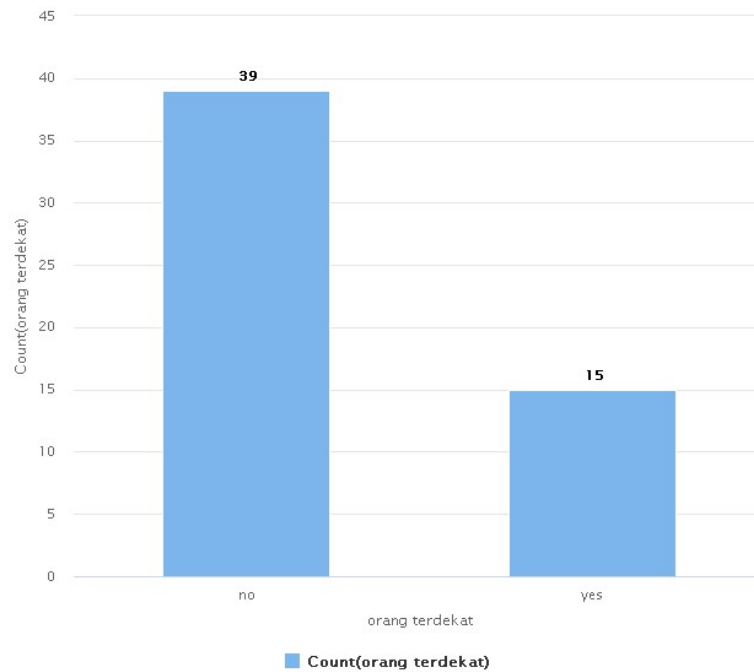
d. Identifikasi Riwayat Penyakit Dengan Gangguan Jiwa



Gambar 13. Diagram Riwayat Penyakit dengan Gangguan Jiwa Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia

Dapat diketahui bahwa dari diagram diatas, pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang memiliki riwayat penyakit gangguan jiwa sebanyak 24 orang (44,44%), dan yang tidak memiliki riwayat penyakit gangguan jiwa sebanyak 30 orang (55,55%). Jadi dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham lebih banyak yang tidak memiliki riwayat gangguan jiwa.

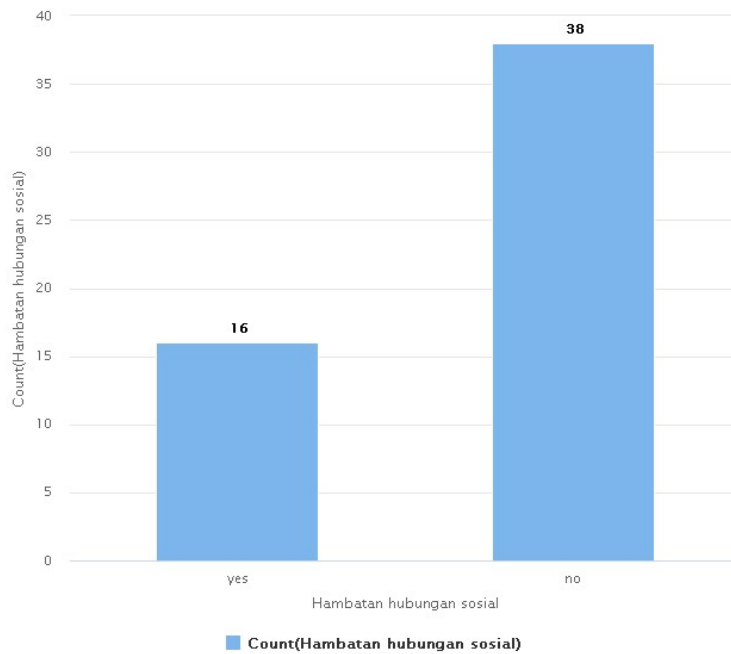
e. Identifikasi Orang Terdekat Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia



Gambar 14. Diagram Orang Terdekat Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang memiliki orang terdekat sebanyak 39 orang (72,22%), dan yang tidak memiliki orang terdekat sebanyak 15 orang (27,77%).

f. Identifikasi Hambatan Hubungan Sosial Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia

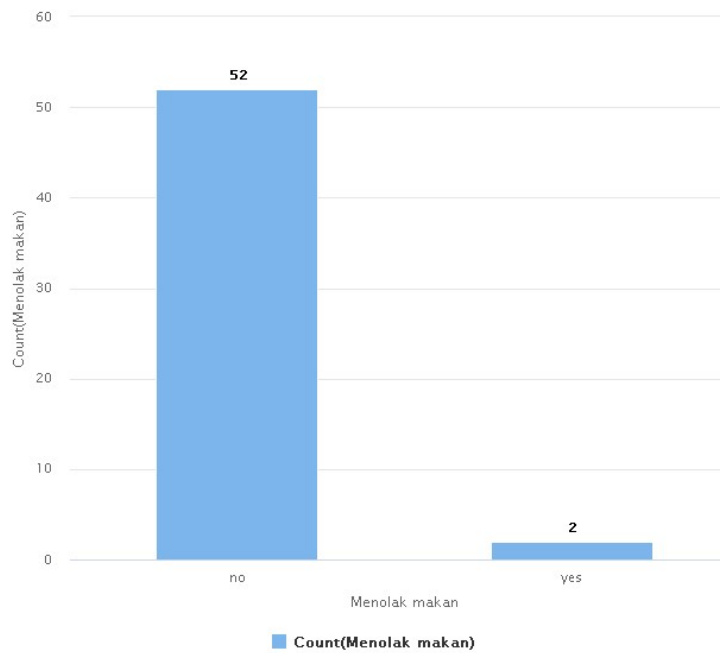


Gambar 15. Diagram Hambatan Hubungan Sosial Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia

Dari diagram diatas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien gangguan proses pikir waham pada skizofrenia yang memiliki hambatan hubungan sosial sebanyak 16 orang (29,62%), dan

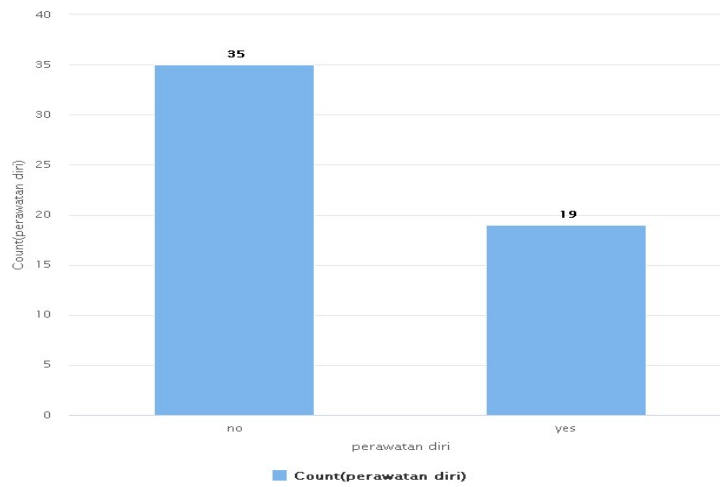
yang tidak memiliki hambatan hubungan sosial sebanyak 38 orang (73,37%).

3. Identifikasi Tanda dan Gejala Pasien Gangguan Proses Pikir Waham Pada Skizofrenia



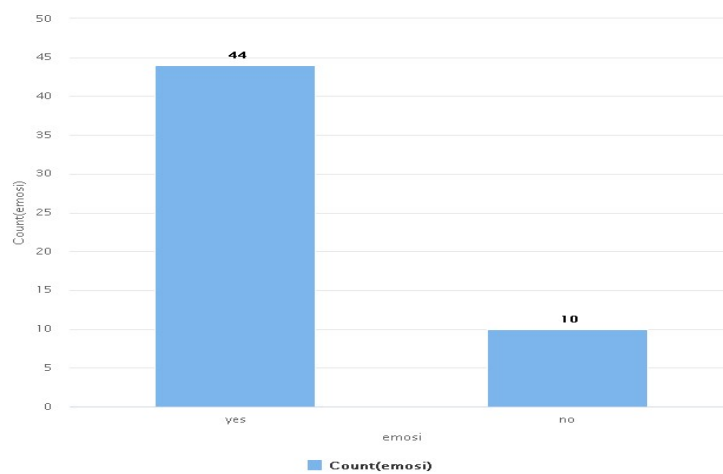
Gambar 16. Diagram faktor Menolak Makan

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang menolak makan sebanyak 2 orang (3,70%), dan yang tidak menolak makan sebanyak 52 orang (96,29%).



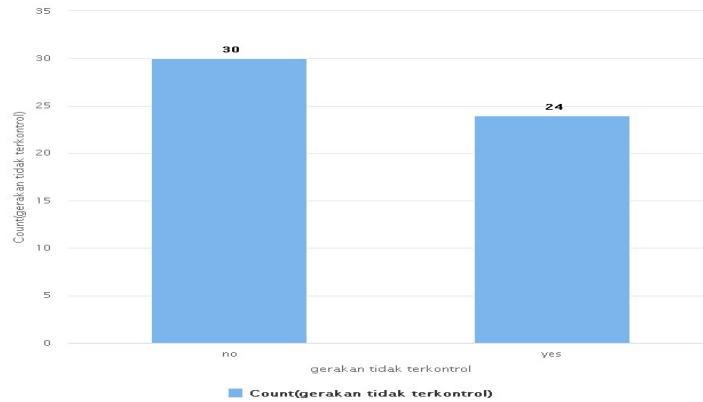
Gambar 17. Diagram faktor perawatan diri

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang mengalami masalah perawatan diri sebanyak 19 orang (35,18%), dan yang tidak memiliki masalah perawatan diri sebanyak 35 orang (64,81%).



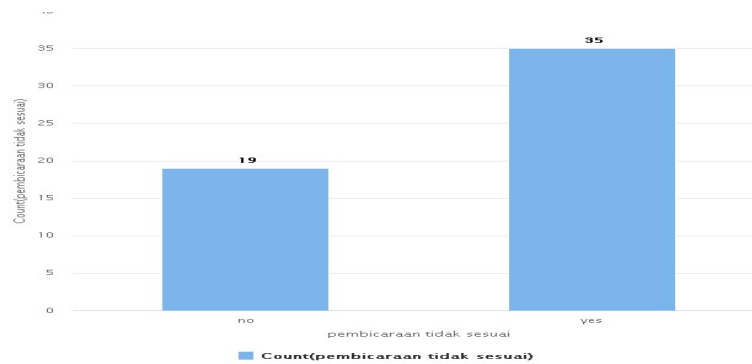
Gambar 18. Diagram faktor Emosi

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa daari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang mengalami masalah emosi sebanyak 44 orang (81,48%), dan yang tidak memiliki masalah emosi sebanyak 10 orang (18,51%)



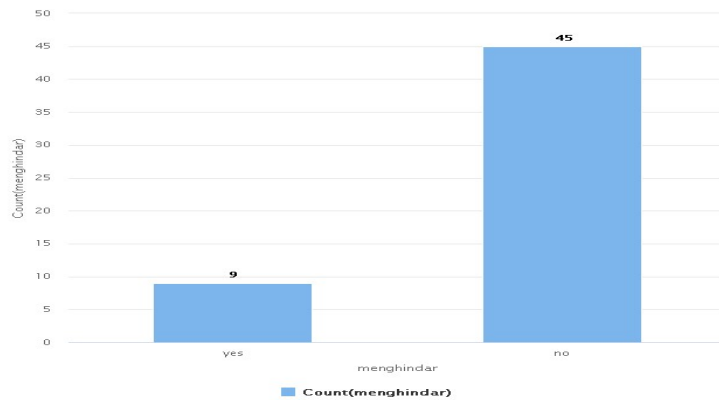
Gambar 19. Diagram faktor Gerakan Tidak Terkontrol

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang memiliki masalah gerakan tidak terkontrol sebanyak 24 orang (44,44%), dan yang tidak memiliki masalah gerakan tidak terkontrol sebanyak 30 orang (55,55%).



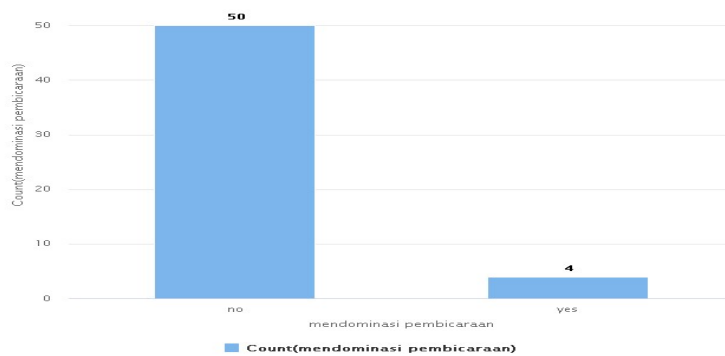
Gambar 20. Diagram faktor Pembicaraan Tidak Sesuai

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang memiliki masalah pembicaraan tidak sesuai sebanyak 35 orang (64,81%), dan yang tidak memiliki masalah pembicaraan tidak sesuai sebanyak 19 orang (35,18%).



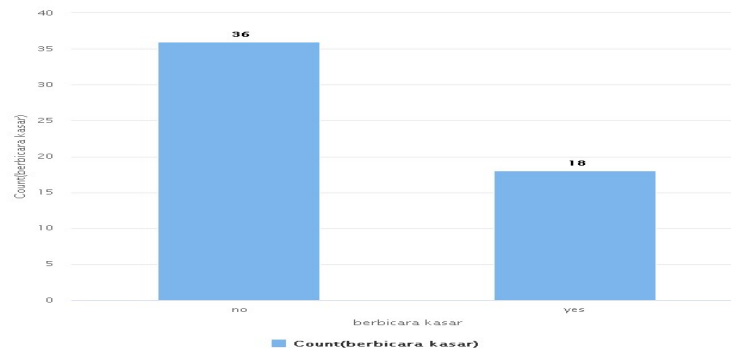
Gambar 21. Diagram faktor Menghindar

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang menghindar sebanyak 9 orang (16,66%), dan yang tidak menghindar sebanyak 45 orang (83,33%).



Gambar 22. Diagram faktor Mendominasi Pembicaraan

Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang mendominasi pembicaraan sebanyak 4 orang (7,40%), dan yang tidak mendominasi pembicaraan sebanyak 50 orang (92,59%).



Gambar 23. Diagram faktor Berbicara Kasar

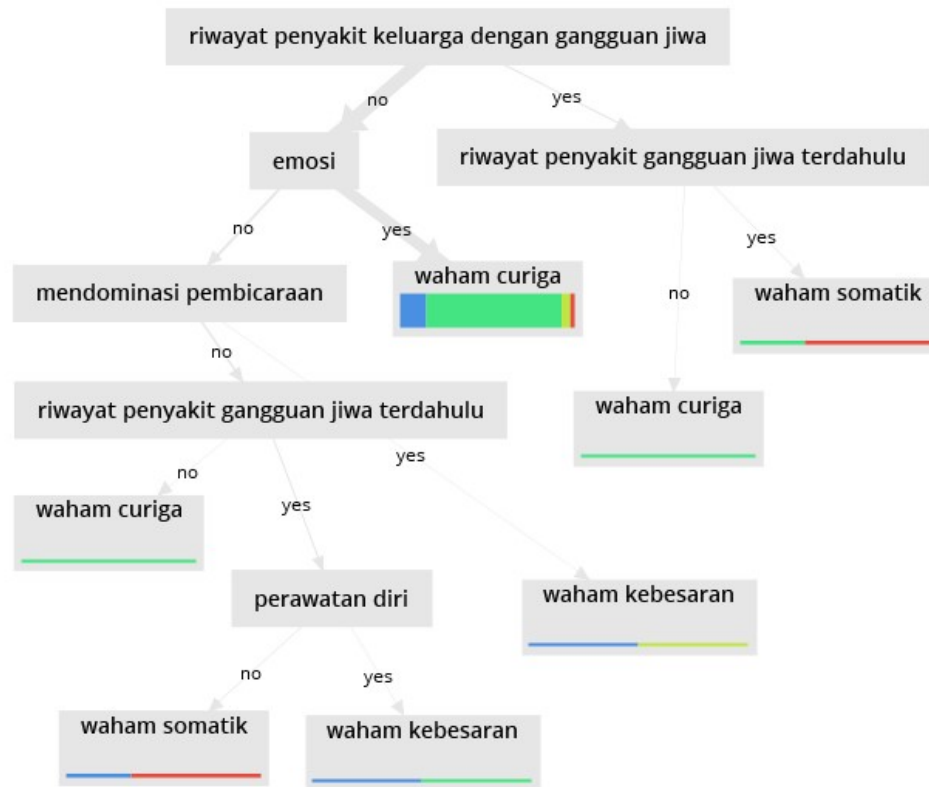
Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa dari 54 pasien skizofrenia dengan gangguan proses pikir waham yang berbicara kasar sebanyak 18 orang (33,33%), dan yang tidak berbicara kasar sebanyak 36 orang (66,66%).

B. Pembahasan

Bagian ini menyajikan hasil yang didapat oleh proses analisis data mining menggunakan algoritma C4.5, yang sebelumnya telah di tranformasikan dalam *software rapidminer*. Kemudian pohon keputusan dibuat untuk mengetahui jenis waham pada pasien skizofrenia di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda.

Implementasi dilakukan menggunakan salah satu *software Data Mining* yaitu *Rapid Miner 9.5.000* Semua atribut indikator yang

akan di input disimpan dalam format xlsx, kemudian di *import* ke *software Rapid Miner 9.5.000* yang kemudian menghasilkan *decison tree* sebagai berikut:



Gambar 24. Decision Tree Penentuan Jenis Waham Data Rekam Medis Pasien Skizofrenia dengan Gangguan Proses Pikir Waham di RSJD Atma Husada Mahakam Samarinda

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan bahwa hasil analisis rekam medis dalam menentukan

keputusan jenis waham pasien dengan skizofrenia menggunakan metode algoritma C4.5 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Keterangan Rule Grafik

Rule	Keterangan Rule	Predikat
1.	Jika riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa “ya” dan riwayat penyakit gangguan jiwa terdahulu “ya”	Waham somatik
2.	Jika riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa “ya” dan riwayat penyakit gangguan jiwa terdahulu “tidak”	Waham curiga
3.	Jika riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa “tidak” dan emosi “ya”	Waham curiga
4.	Jika riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa “tidak” dan emosi “tidak” dan mendominasi pembicaraan “ya”	Waham kebesaran
5.	Jika riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa “tidak”, emosi “tidak”, mendominasi pembicaraan “tidak”, riwayat penyakit gangguan jiwa terdahulu “ya” dan perawatan diri “ya”	Waham kebesaran
6.	Jika riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa “tidak”, emosi “tidak”, mendominasi pembicaraan “tidak”, riwayat penyakit gangguan jiwa terdahulu “ya” dan perawatan diri “no”	Waham somatik
7.	Jika riwayat penyakit keluarga dengan gangguan jiwa “tidak”, emosi “tidak”, mendominasi pembicaraan “tidak” dan riwayat penyakit gangguan jiwa terdahulu “tidak”	Waham curiga